

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan latar belakang, landasan teori, analisa data dan hasil pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

##### **5.1.1 Pengaruh Modal terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ), menunjukkan bahwa secara parsial variabel permodalan yang diproyeksikan dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Net Operating Margin* (NOM) yang merupakan rasio utama profitabilitas bank syariah. Nilai signifikan variabel permodalan (KPMM) adalah 0,271 dimana nilai tersebut lebih besar dari 5% atau 0,05. Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel permodalan (KPMM) bernilai negatif yang berarti bahwa peningkatan modal tidak terbukti diikuti peningkatan profitabilitas bank syariah.

##### **5.1.2 Pengaruh Kualitas Aset terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) diketahui bahwa secara parsial, variabel kualitas aset yang diproyeksikan dengan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah yang diproyeksikan dengan rasio utama yaitu *Net Operating Margin* (NOM). Nilai signifikansi variabel kualitas aset (KAP) adalah 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari 5% atau 0,05. Nilai negatif dalam persamaan regresi menunjukkan bahwa, peningkatan kualitas aset yang diproyeksikan dengan

Kualitas Aktiva Produktif (KAP) akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas bank syariah.

### **5.1.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diketahui bahwa secara parsial, variabel likuiditas yang diproyeksikan dengan *Short Term Mismatch* (STM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas bank syariah yang diproyeksikan dengan rasio utama yaitu *Net Operating Margin* (NOM). Nilai signifikansi variabel adalah 0,654 dimana nilai tersebut lebih dari 5% atau 0,05. Nilai positif dalam persamaan regresi menunjukkan bahwa, peningkatan likuiditas yang diproyeksikan dengan STM akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas bank syariah.

### **5.1.4 Nilai Adjusted R Square**

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,124 menunjukkan 12,4% variabel dependen yaitu profitabilitas yang diproyeksikan dengan rasio NOM dapat dijelaskan oleh ketiga variabel yaitu permodalan, kualitas aset, dan likuiditas, sedangkan sisanya sebesar 87,6% (100%-12,4%) dijelaskan oleh faktor lain diluar model regresi yang dianalisis.

### **5.1.5 Perhitungan Uji F**

Dari perhitungan statistik uji F dapat diketahui bahwa nilai F adalah 4,809 dimana lebih besar dari 4 dengan nilai signifikansi 0,004 yang lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu permodalan diproyeksikan dengan KPMM, kualitas aset diproyeksikan dengan KAP dan likuiditas yang diproyeksikan dengan rasio STM berpengaruh signifikan secara

simultan terhadap rasio profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Net Operating Margin* (NOM).

## 5.2 Saran

Saran yang bisa diberikan terkait penelitian ini yaitu:

- 1 Pihak manajemen harus meningkatkan kualitas aktiva produktif yang dimilikinya serta berupaya lebih berhati-hati terhadap pembiayaan yang diberikan, karena dalam penelitian ini terbukti bahwa kualitas aktiva produktif berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.
- 2 Dengan melihat Nilai Adjusted R Square dalam penelitian ini, maka peneliti berharap agar peneliti selanjutnya mampu memperluas periode penelitian serta memperluas objek penelitian, bukan hanya terbatas pada bank umum syariah devisa melainkan juga Unit Usaha Syariah (UUS) maupun Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).